

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Ibu Hamil di Desa Cinta Damai, Desa Tanjung Selamat, dan Desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan September 2022.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat observasional dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* (potong lintang), yaitu dengan meneliti variabel terikat dan variabel bebas secara bersamaan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada dan tinggal di Desa Cinta Damai, Desa Tanjung Selamat, dan Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan berjumlah 103 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian populasi ibu hamil di Desa Cinta Damai, Desa Tanjung Selamat, dan Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan, menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Ibu hamil trimester 2 dan 3
- b. Sukarela menjadi sampel dan bersedia di teliti
- c. Bersedia di ambil darahnya untuk pemeriksaan kadar hemoglobin
- d. Dapat diajak berkomunikasi dengan baik
- e. Bersedia menandatangani surat persetujuan menjadi subjek penelitian

Penentuan jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus dibawah ini :

$$n = \frac{NZ^2\alpha/2.P(1-P)}{d^2(N-1)+Z^2\alpha/2.P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

P = Proporsi populasi

d = Presisi absolute

$Z^2\alpha/2$ = Derajat Kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) sehingga diperoleh nilai $Z = 1,96$

Maka:

$$n = \frac{103(1,96)(0,5)(1-0,5)}{(0,05)^2(103-1)+(1,96)(0,5)(1-0,5)}$$

$n = 41,03$ dibulatkan menjadi 41 sampel

Sampel tiap desa dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} . n$$

Keterangan :

Ni = jumlah sampel setiap desa

N = jumlah populasi

n = Jumlah sampel

$$\text{Desa Percut} = \frac{54}{100} \times 41$$

= 22,1 dibulatkan menjadi 22 ibu hamil

$$\text{Desa Tanjung Selamat} = \frac{25}{100} \times 41$$

= 10,2 dibulatkan menjadi 10 ibu hamil

$$\text{Desa Cinta Damai} = \frac{24}{100} \times 41$$

= 9,8 dibulatkan menjadi 10 ibu hamil

D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yang meliputi:

a. Data Primer :

1. Asupan protein
2. Asupan zat besi
3. Asupan vitamin C
4. Data status anemia

b. Data Sekunder :

Data sekunder merupakan data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dari pihak Kantor Desa Cinta Damai, Desa Tanjung Selamat, dan Desa Percut berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak geografis dan kependudukan.

2. Cara Pengumpulan Data

1. Data Identitas Sampel

- a. Kertas formulir dibagikan kepada sampel untuk diisi kelengkapannya meliputi : nama lengkap, tanggal lahir, umur, pekerjaan, alamat, dan pendidikan.
- b. Apabila ada yang tidak bisa membaca dan menulis, dibantu oleh peneliti.

2. Data Asupan Protein, Zat Besi, dan Vitamin C

Dilakukan Food Recall 24 jam.

- a. Pertama sekali dilakukan facing dengan sampel.

- b. Tanyakan waktu makan sejak makan di waktu pagi hari kemarin hingga makan malam terakhir. Yang diisi hanya kolom pertama dalam formulir recall, yaitu tentang waktu makannya saja, dan belum menanyakan apa yang dimakannya.
- c. Setelah waktu makan terjawab, lanjutkan dengan menanyakan menu makanan dan minuman yang dikonsumsi sesuai waktu makan yang telah dijawabnya.
- d. Jika semua menu makanan dan minuman telah disebutkan, selanjutnya pindah ke kolom ketiga. Tanyakan bahan-bahan apa saja yang digunakan untuk membuat menu tersebut.
- e. Jika semua bahan telah dicatat, tanyakan bobotnya dengan pendekatan URT. Buku foto makanan juga digunakan sebagai alat bantu.
- f. Setelah semua selesai, sampaikan ucapan terima kasih.

3. Data Status Anemia

Data Status anemia diperoleh dengan cara melakukan test kadar Hemoglobin (Hb) pada sampel dengan menggunakan metode Cyanmethemoglobin.

- a. Di Siapkan Alat dan Bahan yang akan digunakan.
- b. Dipipet larutan Drabkin sebanyak 5 ml kemudian dimasukkan kedalam tabung reaksi.
- c. Dipipet darah vena/kapiler Sebanyak 20 ml.
- d. Kelebihan darah yang melekat pada bagian luar pipet dihapus dengan kain kasa kering/kertas tissue.
- e. Darah dalam pipet dimasukkan kedalam tabung reaksi yang berisi larutan Drabkin.
- f. Pipet dibilas beberapa kali dengan larutan Drabkin tersebut.
- g. Campur larutan ini dengan cara menggoyang tabung perlahan-lahan hingga larutan homogen dan dibiarkan selama 3 menit.

- h. Baca dengan spektrofotometer pada gelombang 546 nm, sebagai blanko digunakan larutan Drabkin.
- i. Kadar Hb ditentukan dengan perbandingan absorban sampel dengan absorban standar.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel

- 1. Data identitas sampel diperiksa kelengkapannya
- 2. Dilakukan pengentrian data ke program SPSS untuk mengetahui distribusi identitas sampel berupa umur, pekerjaan, pendidikan, dan nomor hp.

b. Data Asupan Protein, Zat Besi, dan Vitamin C

Data asupan protein, Zat Besi, dan vitamin C diolah dengan menggunakan Program Nutri Survey untuk mendapat rata-rata asupan protein, Zat Besi, dan vitamin C. Kemudian hasil rata-rata yang didapat dibagi dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) Tahun 2013 kemudian dikali 100%. Setelah persentase asupannya diperoleh, maka dilakukan pengkategorian menurut (Yuspitra 2019) :

- 1. Baik : 100-110% AKG
- 2. Sedang : 80-99% AKG
- 3. Kurang : 70-79% AKG
- 4. Defisit : <70% AKG

c. Status Anemia

Data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan Komputer untuk kemudian diketahui persentase ibu hamil yang anemia dan yang tidak anemia dengan pengkategorian menurut Menurut Kemenkes (2013) :

1. Anemia untuk trimester I dan III, jika kadar Hb <11 gr/dl dan anemia untuk trimester II, jika kadar Hb <10,5 g/dl
2. Tidak anemia, jika kadar Hb $\geq$ 11gr/dl (Kadek Rini 2018)

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi dalam bentuk tabel untuk mengetahui karakteristik subyek penelitian masing-masing variable, yaitu: asupan protein, zat besi, dan vitamin C.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan pemberian asupan protein, asupan zat besi, dan asupan vitamin C dengan status anemia pada ibu hamil di Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang dengan menggunakan uji statistik uji Chi-Square kemudian hasilnya dinarasikan dengan mengambil kesimpulan, jika $p \leq 0.05$ maka H_a diterima artinya ada hubungan pemberian asupan protein, zat besi, dan vitamin C dengan status anemia pada ibu hamil di Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang.